BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Terjadinya bencana wabah *Corona virus disease 2019* (Covid-19) yang melanda Indonesia pada tahun 2020 sampai tahun 2021 ini ikut berpengaruh dan memberi dampak besar pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, “sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19”(Syah 2020, hlm. 395), terutama pada penyelenggaraan pendidikan di kota Bandung. Tahun ajaran 2020/2021 diberbagai jenjang pendidikan kota Bandung menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam rangka memutus rantai penyebaran penyakit Covid-19 sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *long distance learning* adalah pendidikan di mana peserta didik dipisahkan dari pendidik dan pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar dengan menggunakan komunikasi, teknologi informasi, dan sarana lainnya. (Munir, 2012, hlm. 15), pembelajaran ini memungkinkan guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran tanpa bertatap muka langsung dengan memanfaatkan media teknologi, informasi dan komunikasi. Sekolah menengah pertama (SMP) Indonesia Raya Bandung telah memberlakukan sistem PJJ sejak dimulainya tahun ajaran baru 2020/2021 dengan mengikuti instruksi dari pemerintah. Berbagai aspek dan kegiatan pendidikan dikemas melalui format daring demi menunjang pelaksanaan PJJ. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan format ini ialah mata pelajaran PPKn.

Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Indonesia Raya Bandung kemudian mengemas perangkat pembelajarannya menjadi moda daring mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi dikemas dalam moda daring. Namun sekolah tersebut mengalami masalah mengenai kesiapan dalam

melaksanakan pembelajaran jarak jauh mulai dari keterbatasan penguasaan teknologi dan informasi oleh guru serta peserta didik. diikuti dengan sarana dan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh serta keterbatasan akses internet. Syah (2020, hlm. 400) mengemukakan bahwa kebijakan PJJ pada berbagai jenjang pendidikan menyebabkan gangguan yang cukup signifikan, seperti pembelajaran peserta didik, jeda ujian, putus sekolah, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus, batalnya ujian kualifikasi publik saat memilih karir, hal tersebut sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran kewarganegaraan.

Kebijakan PJJ ini membuat guru PPKn berfikir keras lagi dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang sesuai pada masa-masa sulit ini. Dalam hal ini ialah pemilihan aplikasi media pembelajaran dimana aplikasi yang digunakan haruslah aplikasi yang familiar digunakan sehari-hari dan tidak menyulitkan peserta didik dalam mengakses aplikasi tersebut. Raharjo mengemukakan bahwa media hendaknya Pemilihan tersebut mempertimbangkan prinsip penargetan dan penetapan tujuan ketika memilih sumber media, pengetahuan sumber media, dan juga sebanding dengan banyak pilihan media yang dianggap lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran (Astri Widowati , 2008, hlm. 2).

Banyak sekali aplikasi media pembelajaran diluaran sana namun kurang familiar dan acapkali membutuhkan kuota yang cukup besar dalam penggunaannya, belum lagi tidak semua peserta didik memiliki gawai maupun komputer. Oleh karena itu Guru PPKn di SMP Indonesia Raya Bandung kemudian memilih menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran walaupun aplikasi ini memang tidak didesain khusus untuk kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan *WhatsApp Group* sebagai forum diskusi dan penyebaran materi pembelajaran pada peserta didik, dapat dilaksanakan dengan cara membentuk *WhatsApp Group* kelas. Grup pesan *WhatsApp* ini akan secara langsung menampilkan pesan berupa aktivitas ataupun materi pembelajaran yang dikirimkan guru pada peserta didik untuk ditanggapi. Target yang harus diraih adalah forum diskusi dan pendistribusian materi pembelajaran yang tidak diperlukan untuk pertemuan tatap muka, tetapi dapat dilaksanakan secara virtual, dapat dilakukan antara siswa dan guru.

Faktor yang mendukung dipilihnya *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran ialah fitur yang dimiliki beragam, mulai dari mengirim pesan singkat, mengirim file dalam format apapun, mengirim gambar maupun foto, video dan yang lain. *WhatsApp Group* dapat dijadikan ruang belajar secara *online*, sehingga guru beserta peserta didik tetap dapat mengikuti pembelajaran. “Hal ini merupakan salah satu cara sebagai pencegahan penularan Covid-19 dalam dunia Pendidikan”(Saragih dkk, 2020, hlm. 20).

Namun penggunaan media pembelajaran *WhatsApp Group* ini memiliki kekurangan, penggunaan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, Daheri dkk. (2020, hlm. 781) mengemukakan bahwa faktor-faktor tersebut diantaranya kurangnya penjelasan yang komprehensif dan sederhana dari guru, rendahnya aspek afektif dan psikomotorik pada pembelajaran, lemahnya sinyal internet, kesibukan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua.

Hal-hal yang disebutkan di atas yang menjadi perhatian khusus bagi guru PPKn, hal-hal yang tadinya biasa diterapkan sehari-hari di sekolah oleh guru PPKn kini harus disesuaikan dengan keadaan sekarang. Disini diperlukan strategi serta pola yang tepat dalam melaksanakan PJJ mata pelajaran PPKn terutama ketika menggunakan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajarannya, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan serta evaluasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti *Efektivitas WhatsApp Group Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran PPKn (Studi Deskriptif Kualitatif Di SMP Indonesia Raya Bandung)*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kendala yang dialami sekolah dalam melaksanakan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) mulai dari keterbatasan penguasaan teknologi dan informasi oleh guru serta peserta didik, keterbatasan sarana prasarana penyelenggaraan PJJ, dan juga keterbatasan akses internet.

2. Pelaksanaan pembelajaran PJJ tidak dapat dilakukan secara maksimal oleh para guru di sekolah kepada para peserta didik .
3. Banyaknya pilihan penggunaan media sosial namun tidak semua media tersebut dikenal atau familiar pemakaiannya oleh para guru maupun peserta didik di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn menggunakan media *WhatsApp Group*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn menggunakan media *WhatsApp Group*?
3. Bagaimana efektivitas Penggunaan *WhatsApp Group* dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn menggunakan media *WhatsApp Group*.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PPKn menggunakan media *WhatsApp Group*.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas Penggunaan *WhatsApp Group* dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian bahwa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan pengetahuan tentang pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* dalam pembelajaran PPKn.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kembali pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Indonesia Raya Bandung pada pembelajaran PPKn. Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sekolah

Bagi sekolah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kembali pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Indonesia Raya Bandung pada pembelajaran PPKn.

b. Guru

Bagi guru hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kembali pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* dalam pembelajaran jarak jauh oleh guru PPKn di SMP Indonesia Raya Bandung.

c. Peserta Didik

Bagi peserta didik hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan motivasi serta evaluasi bagi peserta didik di SMP Indonesia Raya Bandung dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn.

d. Peneliti

Bagi peneliti hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai efektivitas penggunaan media *WhatsApp Group* pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn.

e. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian dengan topik serupa terutama mengenai media *WhatsApp Group* dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn.

F. Definisi Operasional

Sebelum membahas ke kajian teori, terlebih perlu dijelaskan definisi operasional mengenai istilah-istilah yang berlaku dalam penelitian ini sehingga tercipta makna tunggal dari permasalahan yaitu:

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilaksanakan artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya (Rivianto dalam Masruri dan Muazansyah , 2017, hlm. 4).

2. *WhatsApp Group*

WhatsApp Group merupakan fitur yang dipergunakan untuk saling berkomunikasi dengan beberapa kontak di Aplikasi *WhatsApp Group*, dengan tersedianya layanan *WhatsApp Group* ini memudahkan pengirim pesan dalam menyebarkan informasi berupa pesan atau informasi sehingga dapat diterima oleh penerima pesan dalam waktu yang bersamaan (Wahyuni, 2018, hlm. 20).

3. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ yaitu pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain (Munir, 2012, hlm. 15).

4. Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

Menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga negara serta pendidikan pendahulu bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun untuk mempermudah dalam penulisan skripsi, maka skripsi disusun secara sistematis, dengan susunan sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II: KAJIAN TEORI

Dalam bab ini peneliti membahas mengenai landasan teoritik yang digunakan dalam memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep kebijakan, serta kerangka pemikiran yang sesuai dengan masalah penelitian.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menganalisis hasil penelitian dan temuan penelitian mengenai efektivitas *WhatsApp Group* dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn di SMP Indonesia Raya Bandung.

5. BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan serta saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.